

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan sesuai dengan rumusan masalah diperoleh kesimpulan yaitu:

4. Jenis-jenis kerusakan yang teridentifikasi pada ruas jalan Bajulmati (Bts. Kab. Situbondo) - Ketapang berdasarkan metode SDI (*Surface Distress Index*) dan IKP (Indeks Kondisi Perkerasan) adalah pelepasan agregat, retak memanjang, retak buaya dan lubang.
5. Nilai kerusakan rata-rata jalan berdasarkan metode SDI (*Surface Distress Index*) sebesar 48 termasuk dalam kondisi baik sedangkan IKP (Indeks Kondisi Perkerasan) sebesar 69 termasuk dalam kondisi sedang.
6. Jenis penanganan kerusakan jalan pada ruas jalan Bajulmati (Bts. Kab. Situbondo) - Ketapang berdasarkan nilai SDI (*Surface Distress Index*) adalah pemeliharaan rutin dan pemeliharaan berkala. Sedangkan metode IKP (Indeks Kondisi Perkerasan) adalah pemeliharaan berkala dan peningkatan jalan
7. Rencana Anggaran Biaya Pemeliharaan ruas jalan Bajulmati (Bts. Kab. Situbondo) – Ketapang dengan metode IKP sebesar Rp. 5,773,351,000.00 Sedangkan untuk metode SDI sebesar Rp. 2,467,444,000.00

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penyusun berikan dari studi ini adalah:

1. Pada studi berikutnya diharapkan untuk memilih lokasi studi pada jalan yang secara kondisi fisik memiliki kerusakan berat, agar metode penanganan yang digunakan yaitu peningkatan/rekonstruksi jalan.
2. Diharapkan kepada mahasiswa / mahasiswi yang melakukan studi serupa, metode pengambilan data dapat menggunakan alat bantu atau metode lain, sehingga tidak hanya dengan melakukan pengamatan

3. Diharapkan penyusun berikutnya menambahkan variabel yang dibahas, seperti menggunakan metode Bina Marga ataupun IKP agar hasil studi berikutnya dapat dipandang secara berbeda dan lebih luas
4. Menentukan jarak pengelupasan aspal antara kerusakan lubang existing dengan lubang rencana.
5. Merencanakan drainase pada segmen – segmen yang masih belum ada saluran drainase.